

Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (1)¹

عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾²

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	Bismi Allāhi alrrahmāni alrraḥeemi
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾	Qul huwa Allāhu aḥadun (1)
اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾	Allāhu alssamadu (2)
لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾	Lam yalid walam yooladu (3)
وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُفُوًا أَحَدٌ ﴿٤﴾	Walam yakun lahu kufuwan aḥadun (4)
به نام خداوند رحمتگر مهربان	In the name of Allah, most benevolent, ever-merciful.
بگوز: «اوست خدای یگانه، (1)	SAY: "HE IS God the one the most unique, (1)
خدای صمد [ثابت - متعالی]، (2)	God the immanently indispensable. (2)
[کسی را] نزاده، و زاده نشده است، (3)	He has begotten no one, and is begotten of none. (3)
و هیچ کس او را همتا نیست.» (4)	There is no one comparable to Him." (4)

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Katakanlah: "Dialah Allah, Yang Maha Esa. (1) Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. (2) Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, (3) dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia". (4)

\quransurahid*

bahasa	Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Katakanlah: "Dialah Allah, Yang Maha Esa. (1) Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. (2) Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan, (3) dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia". (4)
--------	--

jalalayn	Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (Katakanlah, "Dialah Allah Yang Maha Esa") lafal Allah adalah Khabar dari lafal Huwa, sedangkan lafal Ahadun adalah Badal dari lafal Allah, atau Khabar kedua dari lafal Huwa. (1) (Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu) lafal ayat ini terdiri dari Muftada dan Khabar; artinya Dia adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu untuk selama-lamanya. (2) (Dia tiada beranak) karena tiada yang menyamai-Nya (dan tiada pula diperanakkan) karena mustahil hal ini terjadi bagi-Nya. (3) (Dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia) atau yang sebanding dengan-Nya, lafal Lahu berta'alluq kepada lafal Kufuwan. Lafal Lahu ini didahulukan karena dialah yang menjadi subjek penafian; kemudian lafal Ahadun diakhirkan letaknya padahal ia sebagai isim dari lafal Yakun, sedangkan Khabar yang seharusnya berada di akhir mendahuluinya; demikian itu karena demi menjaga Fashilah atau kesamaan bunyi pada akhir ayat. (4)
----------	--

\quranayahid[1][1]

bahasa	Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (1)
jalalayn	(Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang) (1)

\quranpageid*[2]

bahasa	Alif laam miim. (1) Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa, (2) (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka. (3) dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat. (4) Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung. (5)
--------	---

jalalayn	(Alif laam miim) Allah yang lebih mengetahui akan maksudnya. (1) (Kitab ini) yakni yang dibaca oleh Muhammad saw. (tidak ada keraguan) atau kebimbangan (padanya) bahwa ia benar-benar dari Allah swt. Kalimat negatif menjadi predikat dari subyek 'Kitab ini', sedangkan kata-kata isyarat 'ini' dipakai sebagai penghormatan. (menjadi petunjuk) sebagai predikat kedua, artinya menjadi penuntun (bagi orang-orang yang bertakwa) maksudnya orang-orang yang mengusahakan diri mereka supaya menjadi takwa dengan jalan mengikuti perintah dan menjauhi larangan demi menjaga diri dari api neraka. (2) (Orang-orang yang beriman) yang membenarkan (kepada yang ghaib) yaitu yang tidak kelihatan oleh mereka, seperti kebangkitan, surga dan neraka (dan mendirikan shalat) artinya melakukannya sebagaimana mestinya (dan sebagian dari yang Kami berikan kepada mereka) yang
----------	--

¹Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (1)

²أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾

Kami anugerahkan kepada mereka sebagai rezeki (mereka nafkahkan) mereka belanjakan untuk jalan menaati Allah. (3) (Dan orang-orang yang beriman pada apa yang diturunkan kepadamu) maksudnya Alquran, (dan apa yang diturunkan sebelummu) yaitu Taurat, Injil dan selainnya (serta mereka yakin akan hari akhirat), artinya mengetahui secara pasti. (4) (Merekaalah), yakni orang-orang yang memenuhi sifat-sifat yang disebutkan di atas (yang beroleh petunjuk dari Tuhan mereka dan merekaalah orang-orang yang beruntung) yang akan berhasil meraih surga dan terlepas dari siksa neraka. (5)